

**GAYA BAHASA DALAM NOVEL *SI ANAK BADAI*
KARYA TERE LIYE
JENIS, FUNGSI, MAKNA
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AYU SHINTIA
NIM/TM 16016091/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Gaya Bahasa dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Jenis, Fungsi, Makna dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Nama : Ayu Shintia

NIM : 2016/16016091

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 195510101981032026

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ayu Shintia
NIM : 16016091/2016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
* Universitas Negeri Padang
dengan judul

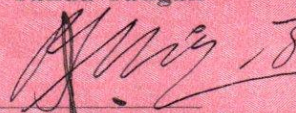
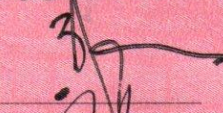
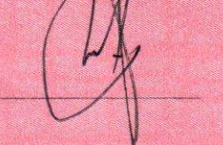
Gaya Bahasa dalam Novel *Si Anak Badai*
Karya Tere Liye
Jenis, Fungsi, Makna
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

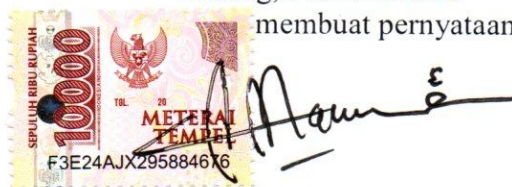
PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Gaya Bahasa dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Jenis, Fungsi, Makna dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2021

membuat pernyataan,



Ayu Shintia

NIM 16016091

ABSTRAK

Ayu Shintia. 2021. “Gaya Bahasa Dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Jenis, Fungsi, Makna dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, jenis gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. *Kedua*, fungsi gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. *Ketiga*, makna gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang berhubungan dengan gaya bahasa yaitu, jenis, fungsi, dan makna dalam novel *Si Anak Bada* karya Tere-Liye. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Instrumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument utama. Selanjutnya, teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Hasil penelitian dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye terdapat gaya bahasa dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat jenis gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yang dibedakan atas empat, yaitu perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Gaya bahasa perbandingan berjumlah 26 data. Gaya bahasa pertentangan berjumlah 30 data. Gaya bahasa pertautan berjumlah 48 data. Gaya bahasa perulangan berjumlah 23 data. *Kedua*, fungsi gaya bahasa dalam novel *SI Anak Badai* karya Tere Liye terdiri atas lima, yaitu mengkongkretkan, menegaskan, menghaluskan, memperindah, dan menyindir. Fungsi gaya bahasa mengkongkretkan berjumlah 56 data. Fungsi gaya bahasa menegaskan berjumlah 27 data. Fungsi gaya bahasa menghaluskan berjumlah 3 data. Fungsi gaya bahasa memperindah berjumlah 14 data. Fungsi gaya bahasa menyindir berjumlah 27 data. *Ketiga*, makna gaya bahasa dalam novel *SI Anak Badai* karya Tere Liye terdiri atas dua, yaitu denotatif dan konotatif. Makna denotatif berjumlah 77 data. Makna gaya bahasa konotatif berjumlah 50 data.

Simpulan dari hasil penelitian dalam novel *SAB* karya Tere Liye ditemukan 127 data jenis gaya bahasa. Fungsi gaya bahasa yang digunakan pengarang lebih dominan menggunakan fungsi gaya bahasa mengkongkretkan. Makna gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang menggunakan makna gaya bahasa denotatif. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel di kelas XII.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Gaya Bahasa dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Jenis, Fungsi, Makna dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik, (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. dan M. Hafriison, M.Pd., selaku Penguji. (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR FORMAT	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Objek dan Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Gaya Bahasa	10
a. Pengertian Gaya Bahasa	10
b. Jenis Gaya Bahasa	12
c. Fungsi Gaya Bahasa	18
d. Makna Gaya Bahasa	20
2. Konsep Dasar Novel	21
a. Pengertian Novel.....	21
b. Unsur-Unsur Pembangun Novel.....	22
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Pengabsahan Data	38
F. Teknik Penganalisisan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Jenis Gaya Bahasa dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	40
2. Fungsi Gaya Bahasa dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	46
3. Makna Gaya Bahasa dalam dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	48
B. Pembahasan.....	50
1. Jenis Gaya Bahasa dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	50
2. Fungsi Gaya Bahasa dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	69
3. Makna Gaya Bahasa dalam dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
C. Implikasi.....	83
KEPUSTAKAAN	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 Data Jenis Gaya Bahasa yang Diungkapkan dalam Novel <i>Si Anak Badai Karya Tere Liye</i>	40
Tabel 3 Data Fungsi Gaya Bahasa yang Diungkapkan dalam Novel <i>Si Anak Badai Karya Tere Liye</i>	46
Tabel 4 Data Makna Gaya Bahasa yang Diungkapkan dalam Novel <i>Si Anak Badai Karya Tere Liye</i>	48

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual Hasil	35

DAFTAR FORMAT

	Halaman
Format 1 Pengidentifikasian Gaya Bahasa dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere-Liye	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	90
Lampiran 2 Tabel Pengidentifikasian Gaya Bahasa dalam Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye	92
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Novel	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran teks novel di kelas XII semester 2 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, memiliki empat kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Di antara kompetensi tersebut terdapat dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018, yaitu KD 3.8 dan 3.9. Pada bagian memahami teks novel pembelajaran di kelas XII (Kemendikbud, 2018:28). Pada KD 3.8, peserta didik diharapkan mampu memahami gaya bahasa maupun isi novel dan menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Adapun pembelajaran yang akan dicapai peserta didik dalam KD 3.8 sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik menafsirkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. *Kedua*, peserta didik mampu menerjemahkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam teks novel yang akan dibaca. Pada KD 3.9, peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan menganalisis penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam novel. Pembelajaran yang akan dicapai peserta didik dalam KD 3.9 sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel. *Kedua*, peserta didik menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa,) yang terdapat dalam teks novel.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan pada KD 3.8 yang akan dibahas adalah peserta didik menafsirkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Kemudian, KD 3.9 yang akan dibahas adalah peserta didik menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa,) yang terdapat dalam teks novel.

Pada pembelajaran teks novel di kelas XII, novel yang digunakan sebagai media pembelajaran bisa berupa novel klasik ataupun novel populer. Untuk penelitian ini, peneliti memilih menggunakan novel populer agar peserta didik lebih mudah memahami isi novel dan dapat menemukan gaya bahasa yang terkandung dalam novel tersebut. Salah satu gaya bahasa yang sangat diperlukan dalam sebuah novel adalah jenis, fungsi, dan makna gaya bahasa. Gaya bahasa inilah diperlukan agar peserta didik lebih memahami maksud yang disampaikan oleh penulis. Hal ini disebabkan bahwa novel menjadikan kisah lebih berjiwa, hidup, dan dapat menggetarkan hati pembaca untuk terus membacanya.

Salah satu genre naratif dalam karya sastra adalah novel. Perkembangan novel di Indonesia saat ini cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya novel baru yang diterbitkan. Novel merupakan salah satu karya sastra yang disukai oleh banyak orang. Tidak hanya para remaja, karya sastra novel ini juga diminati oleh anak-anak sampai orang tua. Hal ini dikarenakan novel mempunyai daya tarik tersendiri sehingga setiap individu akan ketagihan untuk membacanya. Novel tidak hanya sebagai media hiburan yang bersifat komersil, namun di dalam novel juga terdapat gaya bahasa maupun nilai-nilai pendidikan yang disampaikan pengarang secara tersirat. Hal ini dikarenakan persoalan yang dibahas dalam novel adalah persoalan mengenai manusia dan kemanusiaan karena sisi kehidupan manusia sangat menarik untuk dikaji dan didalami. Oleh karena itu, novel memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Persoalan yang terdapat di dalam novel

diambil dari pola-pola kehidupan yang dikenal oleh manusia, atau seperangkat kehidupan dalam suatu waktu dan tempat yang eksotik serta imajinatif.

Keindahan pada suatu novel terlihat pada pendayagunaan gaya bahasa itu sendiri. Berbagai gaya yang diciptakan pengarang masing-masing memanfaatkan bahasa untuk memperjelas maksud, memperkuat gagasan, menstimulasi asosiasi, menimbulkan ketawa, atau sekedar untuk hiasan dalam bahasa. Novel *Si Anak Badai (SAB)* karya Tere Liye ini salah satu novel yang menarik untuk ditelusuri dari segi gaya bahasa. Novel ini mengisahkan perjalanan hidup seorang anak kelas 6 SD yang terdiri atas empat orang. Zaenal, Ode, Malim dan Awang adalah bersahabat baik. Mereka sangatlah dekat satu sama lain. Mereka berjuang, berani, gigih, dan tidak pernah putus asa dalam membela kampung halamannya. Hal ini disebabkan seseorang akan merebut tempat tinggal, hak, dan martabat masyarakat serta semua wilayah di desa tersebut. Atas dasar persoalan itu, peristiwa yang diangkat dalam novel ini merupakan potret dari anak-anak desa yang berjuang tanpa lelah serta kekompakan dalam sebuah persahabatan yang telah diberi nama “Si Anak Badai”. Gaya pencitraan novel ini menarik dan patut ditelusuri pendayagunaan gaya bahasa. Cerita dalam novel ini dikembangkan oleh pengarang dengan kreativitasnya berimajinasi dan menyalurkannya dengan bahasa tulis yang membuat pembaca ikut merasakan ketegangan saat membacanya. Oleh sebab itu, upaya Liye dalam mendayagunakan jenis, fungsi, dan makna gaya bahasa perlu untuk dibahas.

Kelebihan novel ini ialah penceritaan yang ditulis oleh penulis sangat bagus. Selain itu, isi dari novel ini termasuk ke dalam bacaan ringan dan cocok

untuk dibaca oleh peserta didik/kaum muda di Indonesia. Novel ini juga dapat mendewasakan pikiran pembaca melalui gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami yang tergambar dari sebuah tokoh. Dengan demikian, penulis telah berhasil menciptakan karangan novel dengan gaya bahasa yang bagus.

Berdasarkan pengamatan setelah membaca novel *SAB* karya Tere Liye banyak kalimat-kalimat yang sulit ditafsirkan maknanya sehingga pembaca merasa kesulitan untuk menangkap pesan yang disampaikan pengarang. Pada dasarnya, gaya bahasa memang untuk dinikmati keindahannya bukan untuk dipahami. Dalam menggunakan istilah gaya bahasa lebih mudah ditafsirkan oleh pembaca baik pembaca dari peserta didik maupun mahasiswa, sedang istilah lain seperti majas atau sarana retorika sulit dipahami oleh pembaca secara umum karena pembaca harus memiliki pengetahuan khusus tentang sastra Indonesia.

Asnani (2020:107) menjelaskan bahwa penggunaan gaya bahasa bertujuan untuk menghidupkan suatu cerita agar dapat mengekspresikan perasaan yang diungkapkan melalui tulisan. Selain itu, adanya gaya bahasa memudahkan pembaca dalam menikmati bacaan yang disampaikan oleh pengarang. Melalui gaya bahasa inilah seorang pengarang menyampaikan ide, gagasan secara tidak langsung. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah, dkk. (2018 : 95), hasil analisis data dapat mengidentifikasi jenis gaya bahasa yang digunakan mahasiswa dalam terjemahan puisi tersebut. adapun gaya bahasa yang terdapat dalam hasil terjemahan mahasiswa antara lain adalah litotes, hiperbola dan ironi. Selain itu, kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam menerjemahkan adalah unsur budaya yang pemilihan padanan kata. Hasil penelitian yang

ditemukan diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk menerapkan metode dan sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran Translation.

Sejalan dengan pendapat di atas, Menurut Dale (dalam Mandra, Arif Bina, 2018:3) gaya bahasa digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau dengan benda lain yang lebih umum. Secara singkat, penggunaan gaya bahasa tentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Menganalisis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dinilai penting sebagai acuan dalam proses interpretasi sebuah karya sastra. Ekawati, Sumarwati, dan Atikah (2012: 157) hasil penelitian peneliti lebih memfokuskan pada masalah gaya bahasa. data dalam penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data yang dianalisis berjumlah 449 data yang dinilai banyak ditemukan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

Alasan penulis menitikberatkan penelitian terhadap gaya bahasa dalam memilih novel *SAB* karya Tere Liye sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, gaya bahasa dalam sebuah novel diharapkan dapat menjadi motivasi yang bermanfaat. *Kedua*, pembelajaran memahami gaya bahasa di sekolah terutama novel, diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik tentang gaya bahasa. Peserta didik diajak memahami dan mengapresiasi jenis, fungsi, dan makna gaya bahasa dalam sebuah novel. *Ketiga*, novel *SAB* merupakan novel yang terbit pada bulan Agustus 2019 cetakan pertama yang ditulis oleh pengarang terkenal. *Keempat*, cerita di dalam novel *SAB* karya Tere Liye menceritakan kehidupan sehari-hari dan memberikan inspirasi untuk lebih

menanamkan nilai moral dalam diri seseorang sehingga mampu menjadi diri sendiri. Oleh karena itu, novel ini layak dijadikan sebagai media pembelajaran di kalangan remaja karena terdapat gaya bahasa di dalamnya. Berdasarkan penjelasan di atas, judul penelitian ini adalah “Gaya Bahasa dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Jenis, Fungsi, Makna dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”

B. Objek dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, objek penelitian ini adalah novel *SAB* karya Tere Liye dan fokus masalah dalam penelitian ini ada tiga sebagai berikut. *Pertama* jenis gaya bahasa terdiri atas empat jenis (gaya bahasa, perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan). *Kedua* fungsi gaya bahasa terdiri atas lima (mengkongkretkan, menegaskan, menghaluskan, memperindah, dan menyindir). *Ketiga* makna gaya bahasa terdiri atas dua yaitu denotatif dan konotatif. *Keempat*, implikasi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. *Pertama*, apakah jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye? *Kedua*, apakah fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye? *Ketiga*, apakah makna gaya bahasa yang terdapat dalam

novel *SAB* karya Tere Liye? *Keempat*, apakah implikasi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apa saja jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye? *Kedua*, apa saja fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye? *Ketiga*, apa saja makna gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye? *Keempat*, bagaimana implikasi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye. *Kedua*, mendeskripsikan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye. *Ketiga*, mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye. *Keempat*, mendeskripsikan implikasi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *SAB* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjau untuk memahami ajaran gaya bahasa dalam novel *SAB* karya Tere-Liye. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah jumlah penelitian di bidang sastra terutama novel dan mengimplikasinya dalam pembelajaran teks novel.

2. Manfaat Praktis untuk Pengajaran Novel di SMA

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu: (a) bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai gaya bahasa, (b) bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lain, (c) bagi guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel, (d) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau saran dalam pelaksanaan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

G. Batasan Istilah

Berikut beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan cara pengungkapan yang khas (*Style*) dari seorang pengarang untuk menyampaikan maksud tertentu melalui tuturan tokoh pendeskripsian secara langsung.

2. Novel *Si Anak Badai*

Novel *SAB* merupakan prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa sarta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang memperlajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

3. Jenis

Jenis adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan penghafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Jenis memiliki arti dalam bidang ilmu biologi dan linguistik. Jenis memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga jenis dapat dinyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

4. Fungsi

Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya.

5. Implikasi Pembelajaran Teks Novel

Pembelajaran teks novel merupakan salah satu pembelajaran sastra di sekolah. Peserta didik akan mempelajari teks novel di kelas XII, semester 2 pada masa pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran teks novel, peserta didik diharapkan mampu menentukan unsur-unsur dan mengkaji gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut. Untuk melakukan pengkajian itu dapat dilakukan dengan cara menafsirkan, mengapresiasi dan mengevaluasi sebuah teks novel itu sendiri. Implikasi pembelajaran teks novel pada penelitian ini adalah penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks novel di kelas XII.